

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Implementasi Bimbingan Perkawinan Pra Nikah Terhadap Penurunan Angka Perceraian pada tahun 2017-2021 di Pengadilan Agama Kota Kediri (Studi Kasus di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri)” maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif ialah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan istilah lain, pendekatan kualitatif merupakan suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan serta melaporkan hasil penelitian.³² Karena itu pendekatan kualitatif bersifat alamiah (*natural*), kontekstual, mengutamakan perspektif *emic*, bersifat deskriptif, dan berorientasi proses, mengutamakan data eksklusif dan purposive, dengan analisis induktif yang berlangsung selama proses penelitian, dimana penelitiya berperan sebagai alat utamanya (*key instrumen*).

³² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.52.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau bisa disebut juga sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat atau narasumber yang telah di tentukan.³³

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (key instrumen) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.³⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, oleh karena itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Implementasi Bimbingan Perkawinan Pra Nikah Terhadap Penurunan Angka sPerceraian pada tahun 2017-2021 di Pengadilan Agama Kota Kediri (Studi Kasus di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri)” maka kegiatan penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Pesantren kota Kediri.

³³Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 135.

³⁴ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³⁵ Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

a. Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya adalah keterangan data hasil wawancara dari pegawai yang mengurus pelaksanaan Bimbingan Perkawinan yang ada di KUA kecamatan Pesantren kota Kediri.

b. Data Skunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data(penelitian).³⁶ Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah data observasi yang dilakukan langsung di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri terkait peserta yang mengikuti bimbingan perkawinan, data perceraian yang diterima KUA dari Pengadilan Agama, dan peraturan-peraturan pemegang kebijakan yang berlaku terkait program Bimbingan Perkawinan dan juga literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku fiqih munakahat, buku-buku lain, serta

³⁵Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian “ suatu pendekatan praktik”*, (Jakarta: rineka cipta, 2013), hal. 172.

³⁶Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 225.

hasil penelitian sebelumnya. peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang didapatkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi adalah suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Kantor Urusan Agama kecamatan Pesantren kota Kediri.

b. Wawancara/interview

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Interview juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam

melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Oleh karena itu nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada pegawai KUA kecamatan Pesantren kota Kediri, peserta Bimbingan Perkawinan, Penyuluh atau pemateri bimbingan perkawinan, serta panitera Pengadilan Agama Kota Kediri untuk mengkonfirmasi data perceraian pada tahun 2017-2021 yang mengalami penurunan.

Berikut daftar narasumber yang akan diwawancarai:

Tabel 2.

Daftar Narasumber

No	Nama	Jabatan
1.	Purboyo	Kepala KUA Pesantren Kota Lediri
2.	Suhadak	Jabatan Fungsional Umum (JFU)
3.	Asrori	Penghulu
4.	Faruq	Penyuluh dari Kasi Bimas Islam Kemenag Kota Kediri
4.	Zainal Arifin	Penyuluh
5.	Edward	Panitera Muda Gugatan
6	Rohmat Agung W. dan Oca Winda F. S.	Peserta calon pengantin bimbingan perkawinan pranikah
7.	Fuad Febrianto dan Dhea Nastiti	Peserta calon pengantin bimbingan perkawinan pranikah
8.	Yomelda Sari dan Prayoga Adi Pramana	Peserta calon pengantin bimbingan perkawinan pranikah

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sugiyono ialah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan,

gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia menurut Nasution, baik foto maupun bahan statistik.³⁷ Metode ini bisa dipergunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian penulis. Adapun dokumen yang dicari adalah data yang berhubungan bimbingan perkawinan pra nikah di KUA Kecamatan Pesantren.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian serta penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data masalah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem

³⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, hal. 94.

kategori pengkodean dan penyajian data. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri, peneliti mencari data yang berfokus pada bimbingan perkawinan pra nikah.

- b. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Dari hasil pencarian data, peneliti mendapatkan data terkait pelaksanaan bimbingan perkawinan di KUA Pesantren, mulai dari metode, materi, waktu pelaksanaan, yang digunakan dalam bimbingan perkawinan.
- c. Penarikan kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.³⁸ Hasil dari penyederhanaan data yang telah dilakukan setelah dianalisis dengan data wawancara dan observasi tentang implementasi bimbingan perkawinan pra nikah terhadap turunnya angka perceraian

³⁸ Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta.: Karya Ilmu, 1997), hal. 97.

G. Uji Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi serta kehadiran peneliti sangat menentukan pada pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

a. Sebelum lapangan, mencakup pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam

penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian. Pada tahap ini peneliti mencari penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan jurnal untuk menyempurnakan penelitian ini. Selain itu peneliti juga melakukan konsultasi dengan pembimbing serta mengurus perizinan penelitian di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Kemudian peneliti mengumpulkan data yang menunjang penelitian seperti halnya data perceraian dari tahun 2017-2021 di Pengadilan Agama Kota Kediri, selain itu peneliti membuat pedoman wawancara untuk subjek penelitian yang akan menjawab penelitian ini.

- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi mamahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada subjek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pegawai KUA, panitia bimbingan perkawinan, peserta bimbingan perkawinan, pemateri bimbingan perkawinan serta panitera Pengadilan Agama Kota Kediri terkait Implementasi Bimbingan Perkawinan Pra Nikah Terhadap Penurunan Angka Perceraian di Kota Kediri di Pengadilan Agama Kota Kediri pada tahun 2017-2021.
- c. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap ini peneliti

menganalisis hasil wawancara yang dilakukan, melakukan pengecekan ulang, dan keabsahan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek penelitian.

- d. Tahap penulisan laporan, mencakup menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah. Pada tahap ini setelah peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti melakukan penulisan dan menyusun hasil analisis dalam bentuk skripsi, kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing untuk menyempurnakan hasil penelitian sehingga dapat diujikan dalam ujian munaqosah.